

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, dimana persaingan antar perusahaan semakin tajam, maka dibutuhkan manajemen yang baik yang dapat bekerja secara efisien dan efektif agar pertumbuhan perusahaan dapat mengikuti perkembangan tersebut. Di satu sisi pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Fungsi pasar modal adalah menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Siamat, 2004: 249).

Informasi yang relevan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan investasi bagi investor. Adanya suatu informasi baru akan membentuk kepercayaan baru dikalangan investor (Hastuti & Sudiby: 1998, 240).

Dalam laporan keuangan terdapat banyak informasi yang tersedia bagi para investor mengenai posisi keuangan perusahaan, aliran kas, dan informasi lainnya. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber penting bagi investor yang wajib dipublikasikan karena laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Adapun salah satu media informasi dalam laporan keuangan yaitu melalui laporan arus kas.

Berdasarkan SFAC No.1 mengenai tujuan laporan keuangan, pada salah satu tujuannya dikemukakan pentingnya laporan arus kas suatu perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Adapun dalam pelaporan keuangan memiliki banyak bagian, salah satunya laporan arus kas merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasional merupakan indikator yang menentukan apakah operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, pembayaran dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan dana dari luar. Arus kas pendanaan diperlukan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas yang akan datang oleh para pemasok modal perusahaan. Arus kas investasi meliputi pengadaan atau menerima hutang, menerima dan melepaskan instrumen hutang atau modal, tanah dan peralatan dan aset produktif lainnya yakni aset yang digunakan dalam memperoleh barang dan jasa.

Adanya ketiga komponen arus kas tersebut dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investasi yang ada dalam saham merupakan investasi beresiko tinggi karena dimana investor dapat memperoleh

keuntungan yang banyak dan sebaliknya bisa menderita kerugian yang tidak sedikit. Oleh karena itu investor dituntut harus jeli dan selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta selalu menganalisis terlebih dahulu saham yang akan dibelinya. Apabila para investor membeli saham berarti investor membeli prospek perusahaan. Kemudian jika prospek perusahaan membaik, maka harga saham akan meningkat dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkat pula *return* saham.

Adapula likuiditas saham juga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan likuiditas saham merupakan parameter pengukur seberapa cepat suatu saham akan diperdagangkan dalam pasar modal dalam kurun waktu tertentu. Dalam perdagangan saham terkadang tidak semua saham mudah ditransaksikan, suatu saham dikatakan likuid bila saham tersebut mudah untuk diperjualbelikan dan saham yang tidak likuid akan menyebabkan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan baik bagi perusahaan ataupun investor. Jadi, semakin likuid suatu saham berarti jumlah per frekuensi transaksi semakin tinggi.

Hal tersebut yang menunjukkan minat investor untuk memiliki saham tersebut juga tinggi. Minat yang tinggi dimungkinkan karena saham yang likuiditasnya tinggi memberikan kemungkinan yang lebih tinggi untuk mendapatkan *return*. Demi mencapai hal tersebut, investor harus pandai mengevaluasi apakah perusahaan tersebut layak untuk dipilih. Maka dari itu investor hendaknya dapat memperoleh informasi penting mengenai likuiditas dari suatu sekuritas dengan menggunakan komponen arus kas.

Banyak penelitian yang menguji mengenai ruang lingkup arus kas. Susana (2006) menguji pengaruh total arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham hasil analisisnya mengungkapkan bahwa total arus kas dan komponen arus kas operasi berhubungan secara positif terhadap harga saham. Elisa (2006) tentang pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap harga saham mengungkapkan bahwa variable arus kas operasi tidak mempengaruhi harga saham. Dian (2008) menguji pengaruh laba akuntansi, total arus kas, komponen arus kas terhadap harga saham mengungkapkan bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian Swang (2008) tentang pengaruh arus kas dan struktur modal terhadap volume perdagangan saham mengungkapkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Fernando (2008) dalam penelitiannya pengaruh informasi arus kas terhadap *return* dan volume perdagangan saham mengungkapkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* dan volume perdagangan saham.

Penelitian Christian (2008) tentang pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham mengungkapkan bahwa komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Chandra (2009) dalam penelitiannya pengaruh laba dan total arus kas terhadap *return* saham mengungkapkan tidak ada pengaruh antara laba dan total arus kas terhadap *return* saham. Dalam penelitian Rudi (2009) tentang pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap *return* dan likuiditas saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengungkapkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* dan likuiditas

saham. Dalam penelitian Shinta (2010) tentang pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham dan likuiditas saham LQ-45 mengungkapkan komponen arus kas berpengaruh terhadap *return* dan likuiditas saham.

Hasil penelitian Christian (2008) berbeda dengan pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Elisa (2006) dan Susana (2006), ada pula pada penelitian Swang (2008) dan Fernando (2008) mengungkapkan kesamaan hasil, dan pada penelitian Shinta dihadapkan pada perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Candra (2008), Cristian (2009), dan Rudi (2009). Oleh karena itu penelitian kali ini akan mereplikasi penelitian dari Shinta (2010) dengan merubah sampel penelitian dan masih menggunakan periode waktu yang sama, penelitian ini dilakukan karena penelitian sebelumnya dianggap kurang tepat dalam penentuan sampel karena menguji likuiditas dari perusahaan yang telah likuid yaitu data dari LQ45.

Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2008 - 2010. Pada penelitian kali ini akan menggunakan periode pengamatan yang sama, yaitu selama 3 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2010, ini diputuskan karena peneliti melihat perkembangan properti yang ada di Indonesia secara umum dan kota Palembang secara khusus yang mengalami peningkatan dengan didukung oleh program pemerintah melalui rumah murah yang ditujukan kepada warga yang berpenghasilan menengah kebawah walau telah terkena dampak krisis global pada periode 2008. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian ini adalah “Pengaruh

Komponen Arus Kas Terhadap *Return* Saham dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Properti di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komponen arus kas berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah komponen arus kas berpengaruh terhadap likuiditas saham ?

C. Hipotesis

Dalam menentukan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, selain hal-hal tersebut di atas, maka perlu adanya hipotesa terlebih dahulu yang berkaitan dengan variabel yang ada kebenaran hipotesa tersebut akan diketahui apabila telah diadakan uji hipotesa itu sendiri berdasarkan analisa data yang ada. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang penulisan ini, seperti yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka menurut penulis sebagai anggapan sementara yang merupakan pemecahan masalah yang timbul dalam perusahaan.

H₁ : arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham

H₂ : arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham

H₃ : arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham

H₄ : arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas saham

H₅ : arus kas investasi berpengaruh terhadap likuiditas saham

H₆ : arus kas pendanaan berpengaruh terhadap likuiditas saham

H₇ : arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham

H₈ : arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap likuiditas saham

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh komponen arus kas terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan properti.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, serta menjadikan salah satu pertimbangan dalam pembelian suatu saham, dan tak lupa pula bahwa dari sini investor pun dapat memprediksi *return* yang bisa didapat.

2. Bagi Manajemen

Manajer akan dapat mengetahui laporan keuangan yang dibuat apakah lebih informatif, relevan dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipercayai oleh investor, dan juga dengan laporan keuangan yang baik dapat membuat saham lebih diminati oleh para investor.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang

berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, serta memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana baiknya kondisi perusahaan saat ingin berinvestasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi empiris, studi empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang telah ada dan diuji secara sistematis. Fakta tersebut diperoleh melalui pengambilan data dari situs internet berupa harga saham, volume perdagangan saham dan laporan arus kas perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pengambilan sampel yang digunakan adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sample didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sample yaitu perusahaan properti yang telah terdaftar (*listing*) dan masih terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara terus – menerus selama periode penelitian.

3. Jenis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah lebih lanjut untuk dianalisis dan diuji secara statistik. Uji statistik yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham dan likuiditas saham. Untuk mengetahui apakah model regresi tersebut akurat dan tepat, maka digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis akan digunakan uji t (parsial) untuk pembuktian hipotesis dan uji secara simultan (uji F). Persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Variabel dependen (*return* dan likuiditas saham)

a = Konstanta

X₁ = Arus kas operasi

X₂ = Arus kas investasi

X₃ = Arus kas pendanaan

e = Kesalahan pengganggu

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori- teori yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan penelitian seperti definisi dari *Real Estate* dan Properti, Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas, *Return Saham*, Likuiditas Saham dan Indeks Harga Saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas hasil dari analisis yang telah dilakukan dan pembahasan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini serta saran yang merupakan sumbangan dan pemikiran yang mungkin berguna bagi penelitian.